

PASAR RAMADAN BANK BPD DIY RESMI DIBUKA

Bupati: Bisa Menggerakkan Perekonomian Rakyat

WATES (KR) - Dinas Perdagangan (Disdag) bekerja sama dengan Bank BPD DIY serta Bank Indonesia (BI) menggelar Pasar Ramadan selama lima hari yakni Senin-Jumat (10-14/3) di Alun-alun Wates (Alwat), Kabupaten Kulonprogo.

Pasar Ramadan dibuka secara resmi Bupati setempat Agung Setyawan didampingi Wabup Ambar Purwoko.

Bupati menilai Pasar Ramadan bisa jadi wadah menggerakkan perekonomian rakyat. Terutama dengan hadirnya para pelaku UMKM lokal dengan berbagai produk unggulan.

"Pasar Ramadan bisa jadi media pemasaran produk buatan UMKM lokal, sehingga tujuan

mencintai produk buatan Kulonprogo bisa terwujud," kata Agung, Selasa (11/3).

Sementara itu Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Wates, Nur Afan Dwi Saputro MM sangat mengapresiasi Dinas Perdagangan Kulonprogo yang mengajak berkolaborasi dengan Bank Indonesia (BI) dan Bank BPD DIY. Sehingga terselenggara Pasar Ramadan di Alun-alun Wates.

"Kami berharap Pasar Ramadan bisa membantu menaikkan omset pelaku UMKM yang terlibat. Kegiatan ini juga kami jadikan sarana mendukung masyarakat agar terbiasa dengan transaksi nontunai melalui QRIS. Dalam Pasar



Pembukaan Pasar Ramadan diwarnai penyerahan santunan oleh Bupati Kulonprogo Agung Setyawan pada anak kurang mampu.

Ramadan, Bank BPD DIY memberikan program *cashback* 50 persen atau maksimal Rp 10 ribu setiap orang yang bertransaksi melalui Bank BPD DIY *Mobile*,

50% (maksimal 10.000). Pelaksana tugas (Plt) Kepala Disdag Kulonprogo, Bambang Tri Budi Harsono mengatakan, Pasar Ramadan merupakan agenda rutin tahunan bertujuan menyemarakan serta menghidupkan suasana Ramadan 1446 H.

"Meski terkendala anggaran tapi Pasar Ramadan bisa terlaksana juga, kami jajaran Dinas Perdagangan menyampaikan terima kasih atas dukungan dari Bank BPD DIY dan BI yang bersinergi dengan kami sehingga event ini bisa berjalan," jelas Bambang.

Sinergi dari dua lembaga perbankan tersebut juga sekaligus membangun ekosistem digital di masyarakat lewat pembayaran

nontunai. "Pasar Ramadan melibatkan sejumlah UMKM lokal sebagai pengisi lapak, sehingga event ini bisa menjadi wadah masyarakat untuk lebih produktif sekaligus mengembangkan UMKM," tuturnya.

Selama Pasar Ramadan juga diadakan pasar murah dilaksanakan 13-14 Maret 2025 pukul 14.00-17.00 WIB untuk membantu masyarakat mendapatkan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau. "Di pasar murah, masyarakat bisa belanja kebutuhan pokok seperti beras, minyak goreng, gula dan lain-lain dengan harga lebih murah, sehingga hal ini dapat menjaga kestabilan harga bahan pokok di bulan Ramadan," ujarnya. **(Rul)-f**

Polres Kulonprogo Berbagi Takjil



AKBP Dr Wilson Bugner F Pasaribu membagikan takjil kepada pengendara sepeda motor melintas di depan terminal Wates.

WATES (KR) - Kapolres Kulonprogo, AKBP Dr Wilson Bugner F Pasaribu beserta jajaran Polres Kulonprogo membagikan takjil gratis kepada masyarakat dan pengendara yang melintas di depan terminal Wates, Senin (10/3).

Hujan yang turun dengan intensitas cukup tinggi, tak

menyurutkan semangat Kapolres beserta jajaran membagikan takjil kepada warga yang berada di sekitar terminal Wates, seperti penjaga loket dan tukang sapu, yang tetap setia melaksanakan tugas meskipun cuaca kurang mendukung.

"Kegiatan ini adalah bentuk kepedulian kami kepada

masyarakat yang menjalankan ibadah puasa. Kami ingin berbagi dan memastikan saudara-saudara kita yang sedang dalam perjalanan bisa terbuka tepat waktu, meskipun dalam keadaan hujan seperti ini," kata AKBP Wilson Bugner F. Pasaribu.

Kapolres dan jajaran juga menyampaikan imbauan kepada masyarakat mengenai pentingnya keselamatan dalam berlalu lintas, khususnya menghadapi kondisi cuaca saat ini yang tidak menentu terutama dalam selama Ramadan.

"Di bulan Ramadhan ini mari kita saling berbagi, menjaga ketertiban dan tetap berhati-hati di jalan, apalagi di saat hujan yang bisa memperburuk kondisi lalu lintas," pesan Kapolres. **(Dan)-f**

Lurah Khawatir Memanfaatkan Dana Desa

PENGASIH (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo agar aktif memberikan pendampingan bagi para Lurah, utamanya dalam memanfaatkan Dana Desa dari pusat. Karena banyak Lurah yang belum memahami tentang pemanfaatan Dana Desa di 2025 ini.

Hal itu dikatakan Ketua DPRD Kulonprogo Aris Syarifuddin. "Kurangnya pemahaman itu membuat para Lurah khawatir salah bergerak dalam memanfaatkan Dana Desa dari pusat. Seperti diketahui Pemerintah Pusat menginstruksikan agar 20 persen dari Dana Desa yang diperoleh setiap kalurahan atau desa digunakan untuk program ketahanan pangan. Instruksi tersebut diberlakukan untuk 2025 ini," jelas Aris, Selasa (11/3).

Para Lurah di Kulonprogo, ungkap Aris, masih

belum memahami seperti apa realisasi penggunaannya untuk program ketahanan pangan. Padahal, anggarannya juga tetap bisa dimanfaatkan untuk infrastruktur pertanian seperti irigasi, pengadaan pupuk dan bibit tanaman, dan fasilitas pendukung pertanian lain.

Pemkab Kulonprogo, lanjut Aris, diharapkan memberikan pendampingan pada para Lurah dengan menjelaskan pemanfaatan Dana Desa untuk program ketahanan pangan. Langkah ini dinilai



Aris Syarifuddin

perlu agar tidak ada kebingungan dari para Lurah. "Apalagi alokasi Dana Desa dari pusat juga mengalami penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Salah satu penyebabnya adalah kebijakan efisiensi anggaran. Kami minta pemkab bisa memberikan pendampingan terkait pelaksanaan kegiatan dari Dana Desa itu," ujar Aris.

Sedangkan Kepala Di-

nas Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DKMPKB) Kulonprogo, Muhadi H MHum menyampaikan bahwa Dana Desa 2025 dari pusat totalnya mencapai Rp 97,4 miliar, yang disalurkan ke-87 kalurahan. Nilainya turun jika dibandingkan Dana Desa 2024 yang mencapai Rp 105 miliar.

Proses pencairannya mengalami keterlambatan, dari yang seharusnya dimulai sejak Februari, mundur di bulan Maret.

"Keterlambatan dimungkinkan adanya perubahan skema akibat kebijakan efisiensi anggaran," ujarnya sambil menambahkan pencairan Dana Desa 2025 akan berlangsung 2 tahap, Maret dan tahap kedua sekitar bulan Mei. **(Wid)-f**

BUPATI SAMPAIKAN 2 RAPERDA

Mengaudit Kekayaan Kalurahan Dikelola BUMKal



Rapur penyampaian dua raperda.

PENGASIH (KR) - Dua Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Keuangan Kalurahan dan nomenklatur Badan Permusyawaratan Kalurahan (Bamuskal) disampaikan Bupati Kulonprogo Dr R Agung Setyawan ST MSc MM kepada DPRD dalam Rapat Paripurna, Senin (10/3) siang.

Dikatakan Agung, kedua Raperda tersebut diajukan sebagai tindak lanjut atas peraturan perundang-undangan di atasnya. Raperda

Keuangan Kalurahan diajukan sebagai tindak lanjut atas Undang Undang (UU) Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Aturan ini turut mengatur soal pengelolaan anggaran kalurahan. "Raperda Keuangan Kalurahan diperlukan guna memastikan pengelolaan keuangan kalurahan secara transparan, akuntabel, dan partisipatif. Pengelolaannya akan diawasi Inspektorat Daerah

Kulonprogo. Tidak hanya mengawasi penanggungjawaban anggaran kalurahan, juga akan mengaudit kekayaan kalurahan yang dikelola Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) secara bertahap," jelas Agung.

Raperda Bamuskal, Agung menuturkannya berkaitan dengan Peraturan Daerah (Perda) Kulonprogo Nomor 4 Tahun 2019. Isinya tentang Penetapan Kalurahan.

Dari Perda itu diperlukan adanya penyaluran nomenklatur Desa menjadi Kalurahan sesuai UU Keistimewaan DIY. Perubahan nomenklatur sebagai penegasan pelaksanaan urusan keistimewaan pada kalurahan. "Itu sebabnya perlu ada perubahan nomenklatur kelembagaan Badan Permusyawaratan Desa menjadi Badan Permusyawaratan Kalurahan," ujar Agung. **(Wid)-f**

Baznas Lembaga Strategis dan Penting



Baznas Kulonprogo bersama Bupati dan Wakil Bupati.

WATES (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Kulonprogo melakukan audiensi dengan Bupati Dr R Agung Setyawan ST MSc MM dan Wakil Bupati Ambar Purwoko sekaligus, Selasa (11/3), di Ruang Menoreh Kompleks Pemkab. Bupati menyatakan Baznas merupakan lembaga sangat strategis dan penting di Kulonprogo.

"Yakni dalam mengatasi kesenjangan antara masyarakat secara umum dengan masyarakat yang belum beruntung. Konteksnya adalah pemerataan kesejahteraan di mana saudara yang berlebih bisa membayar zakat (muzaki) dan bagi yang belum beruntung bisa mene-

rima/penerima (mustahik), sehingga Baznas ini sangat diperlukan dan penting," ujar Agung sesuai menerima audiensi Baznas. Dalam audiensi tersebut Bupati bersama Wabup didampingi Asda I, Staf Ahli Bupati Budang Kesra dan SDM, BKAD, Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah, Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM, serta Bagian Kesra Setda.

Harapan Agung ke depan, kesadaran masyarakat melalui organisasi atau perorangan bersama-sama mendukung gerakan ini. Ajaran kita dituntut membiasakan Zakat Infak Sedekah (ZIS) untuk kepentingan bahwa seba-

gian harta kita milik orang lain.

Ketua Baznas Kulonprogo H Alfauha Yushida MPMat melaporkan bahwa target pengumpulan zakat dan infak 2024 sebesar Rp 15 Miliar telah tercapai Rp 15,1 M. Sedangkan target 2025 sejumlah Rp 16,2 M. "Selama ini pembayar zakat dan infak terbanyak adalah dari Aparat Sipil Negara (ASN). Meski begitu kita juga sudah mulai menyoar ke perusahaan atau swasta, serta platform digital," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah Kulonprogo Ir Muh Aris Nugroho MMA menyambut baik program Baznas bersama yang lainnya dalam mengentaskan kemiskinan.

"Data kami sudah tersaji by name, mari bersama-sama kita fokus dalam pengentasan kemiskinan. Baznas bisa dalam Kulonprogo Makmur yakni ekonomi produktif membantu warga miskin bisa berusaha tidak hanya *njagakke* bantuan," tandas Aris. **(Wid/Rul)-f**

RAMADHAN 1446 H / 2025 M
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DAN SEKITARNYA

Kedaulatan Rakyat
SUARA HATI NURANI RAKYAT

HARI	TANGGAL		Imsak	Subuh	Dhuha	Zhuhur	'Ashar	Maghrib	Isya'
	RAMADHAN	MARET/APRIL							
Sabtu	1	1 Maret	04.17	04.27	06.08	11.54	14.55	18.01	19.11
Ahad	2	2 Maret	04.17	04.27	06.08	11.54	14.56	18.01	19.10
Senin	3	3 Maret	04.18	04.28	06.08	11.54	14.56	18.01	19.10
Selasa	4	4 Maret	04.18	04.28	06.07	11.54	14.57	18.00	19.09
Rabu	5	5 Maret	04.18	04.28	06.07	11.53	14.57	18.00	19.09
Kamis	6	6 Maret	04.18	04.28	06.07	11.53	14.58	17.59	19.08
Jum'at	7	7 Maret	04.18	04.28	06.07	11.53	14.58	17.59	19.08
Sabtu	8	8 Maret	04.18	04.28	06.07	11.53	14.58	17.58	19.07
Ahad	9	9 Maret	04.18	04.28	06.07	11.53	14.59	17.58	19.07
Senin	10	10 Maret	04.18	04.28	06.07	11.52	14.59	17.57	19.06
Selasa	11	11 Maret	04.18	04.28	06.07	11.52	14.59	17.57	19.06
Rabu	12	12 Maret	04.18	04.28	06.07	11.52	14.59	17.56	19.05
Kamis	13	13 Maret	04.18	04.28	06.07	11.51	15.00	17.56	19.05
Jum'at	14	14 Maret	04.18	04.28	06.07	11.51	15.00	17.55	19.04
Sabtu	15	15 Maret	04.18	04.28	06.07	11.51	15.00	17.55	19.04
Ahad	16	16 Maret	04.18	04.28	06.07	11.51	15.00	17.54	19.03
Senin	17	17 Maret	04.18	04.28	06.07	11.50	15.00	17.54	19.03
Selasa	18	18 Maret	04.18	04.28	06.07	11.47	15.01	17.53	19.02
Rabu	19	19 Maret	04.18	04.28	06.07	11.47	15.01	17.53	19.02
Kamis	20	20 Maret	04.18	04.28	06.07	11.47	15.01	17.52	19.01
Jum'at	21	21 Maret	04.18	04.28	06.07	11.46	15.02	17.52	19.01
Sabtu	22	22 Maret	04.18	04.28	06.06	11.46	15.02	17.52	19.01
Ahad	23	23 Maret	04.17	04.27	06.06	11.46	15.01	17.51	18.59
Senin	24	24 Maret	04.17	04.27	06.06	11.45	15.01	17.50	18.59
Selasa	25	25 Maret	04.17	04.27	06.06	11.45	15.01	17.50	18.58
Rabu	26	26 Maret	04.17	04.27	06.06	11.45	15.01	17.49	18.58
Kamis	27	27 Maret	04.17	04.27	06.06	11.44	15.02	17.49	18.57
Jum'at	28	28 Maret	04.17	04.27	06.06	11.44	15.02	17.48	18.57
Sabtu	29	29 Maret	04.17	04.27	06.06	11.44	15.02	17.48	18.56
Ahad	30	30 Maret	04.17	04.27	06.06	11.44	15.02	17.47	18.56

Sumber: Kementerian Agama Republik Indonesia Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Marhaban Yaa Ramadhan
1446 H / 2025 M

Selamat Menunaikan Ibadah Puasa

KR GROUP

Kedaulatan Rakyat **Koran Merapi** **krjogja.com**
Suara Hati Nurani Rakyat Tuntas Tanpa Tendensi

KR RADIO 107.2 FM **ULTRA** ULET TAKWA DAN RAJIN **ROYAL MANSION** BANGUNTAPAN